

MANUAL BOOK

SIPINTER

(SISTEM PELAPORAN PENIMBANGAN TERPADU)

PUSKESMAS SELABATU

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Uraian	Keterangan
Nama Inovasi	SIPINTER (Sistem Pelaporan Penimbangan Terpadu)
Unit Pelaksana	UPTD Puskesmas Selabatu
Wilayah	Kelurahan Cikole, Kelurahan Gunung Parang, Kelurahan Selabatu Kecamatan Cikole Kota Sukabumi
Sasaran	Semua Posyandu wilayah kerja Puskesmas Selabatu
Tahun	2025

Sukabumi, 2025

Mengetahui,
Kepala UPTD Puskesmas Selabatu

dr. Zah Maulidianti, M.AP
NIP.19740422 2010001 2 002

DAFTAR ISI

1. Identitas dan Gambaran Umum Inovasi
2. Latar Belakang
3. Maksud dan Tujuan
4. Sasaran dan Ruang Lingkup
5. Prinsip Pelaksanaan SIPINTER
6. Struktur Peran dan Tanggung Jawab
7. Alur Pelaksanaan Inovasi
8. Petunjuk Teknis Pelaksanaan
9. Pengelolaan dan Validasi Data
10. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
11. Dokumentasi dan Bukti Pelaksanaan
12. Penanganan Kendala
13. Keberlanjutan dan Pengembangan
14. Indikator Keberhasilan
15. Penutup
16. Lampiran

1. IDENTITAS DAN GAMBARAN UMUM INOVASI

Komponen	Uraian
Nama	SIPINTER
Kepanjangan	Sistem Pelaporan Penimbangan Terpadu
Unit	Puskesmas Selabatu
Sasaran utama	Posyandu wilayah kerja Puskesmas Selabatu
Pelaksana lapangan	Kader Posyandu
Koordinator pelaporan	Petugas pelaksana gizi Puskesmas
Media pelaporan	Spreadsheet yang dibagikan melalui Grup WhatsApp gizi per kelurahan
Frekuensi kegiatan	Penimbangan dan pelaporan setiap bulan
Output utama	Data hasil penimbangan dan pengukuran yang tersedia untuk pemantauan, evaluasi, dan pelaporan

SIPINTER merupakan inovasi pelaporan hasil penimbangan Posyandu dari mekanisme manual berupa rekapitulasi kertas/buku register dan foto menuju pengisian Spreadsheet yang dibagikan kepada kader melalui Grup WhatsApp gizi per kelurahan. Proposal menyebutkan inovasi ini ditujukan untuk menyediakan data tumbuh kembang dan status gizi yang akurat, mutakhir (real-time), dan akuntabel.

2. LATAR BELAKANG

Posyandu merupakan garda terdepan dalam upaya promotif dan preventif, khususnya pemantauan tumbuh kembang anak dan pencegahan masalah gizi. Tertib pencatatan dan pelaporan penimbangan menjadi dasar pengambilan kebijakan kesehatan berbasis data.

Sebelum SIPINTER, pelaporan dilakukan secara manual menggunakan rekapitulasi kertas/buku register dan dikirim dalam bentuk foto. Kondisi tersebut menimbulkan hambatan berupa keterlambatan pelaporan, rantai birokrasi yang panjang, potensi human error, duplikasi data, dan ketidaklengkapan variabel antropometri. Inovasi SIPINTER dikembangkan untuk mendukung data yang lebih cepat, transparan, dan dapat diakses oleh tenaga kesehatan serta pemangku kebijakan.

Proposal juga menempatkan D/S sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita, yaitu jumlah balita yang ditimbang dibandingkan dengan jumlah seluruh balita di wilayah kerja. Target D/S Kota Sukabumi yang dicantumkan dalam proposal adalah minimal 95%.

3. MAKSUD DAN TUJUAN

3.1 Tujuan Umum

Mewujudkan sistem penyediaan data dan informasi tumbuh kembang anak serta status gizi balita yang akurat, mutakhir (real-time), dan akuntabel guna

mendukung pengambilan kebijakan percepatan perbaikan gizi masyarakat serta pencegahan stunting.

3.2 Tujuan Khusus

- Deteksi dini dan pencegahan masalah gizi, termasuk identifikasi balita dengan gizi kurang, gizi buruk, stunting, atau berat badan tidak naik (T) selama dua bulan berturut-turut agar segera mendapatkan penanganan atau intervensi.
- Mengetahui tingkat keaktifan masyarakat melalui cakupan D/S.
- Menyediakan basis data yang valid bagi Puskesmas untuk perencanaan program yang tepat sasaran.
- Mendukung transformasi digital kesehatan dengan mengintegrasikan pencatatan kader ke sistem pelaporan berbasis elektronik.

Tujuan khusus tersebut merupakan rumusan yang tercantum dalam proposal inovasi.

4. SASARAN DAN RUANG LINGKUP

Sasaran SIPINTER adalah semua Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Selabatu.

Ruang lingkup	Kegiatan
Persiapan	Penyediaan Spreadsheet dan distribusi tautan melalui Grup WhatsApp gizi per kelurahan.
Pelayanan Posyandu	Penimbangan dan pengukuran balita setiap bulan.
Pencatatan	Pencatatan Berat Badan, Panjang Badan/Tinggi Badan dalam Buku KIA/KMS dan Buku Register Harian Posyandu.
Pelaporan	Pengisian Spreadsheet hasil Berat Badan, Panjang Badan/Tinggi Badan, dan Lingkar Kepala.
Pemantauan	Pemanfaatan data untuk deteksi dini masalah gizi dan pemantauan D/S.
Pelaporan program	Hasil SIPINTER dilaporkan secara berkala oleh petugas pelaksana gizi ke aplikasi Sigizikesga setiap bulan.

5. PRINSIP PELAKSANAAN SIPINTER

- Ketepatan waktu: data penimbangan dilaporkan setiap bulan setelah kegiatan Posyandu.
- Ketepatan data: data yang dimasukkan ke Spreadsheet bersumber dari hasil pencatatan di Buku KIA/KMS dan Buku Register Harian Posyandu.
- Kelengkapan: pengisian mengikuti variabel yang diminta pada Spreadsheet, yaitu Berat Badan, Panjang Badan/Tinggi Badan, dan Lingkar Kepala.

- Keterlacakan: data pelaporan dapat ditelusuri dari kegiatan Posyandu dan pencatatan kader.
- Akuntabilitas: data digunakan sebagai bahan pemantauan, evaluasi, perencanaan, dan pelaporan program gizi.

Prinsip di atas dirumuskan sebagai petunjuk operasional dari mekanisme yang dijelaskan dalam proposal, tanpa mengubah substansi kegiatan. Mekanisme teknis seperti akun akses, format validasi, dan batas waktu pengisian yang tidak dicantumkan dalam proposal perlu ditetapkan oleh Puskesmas bila akan diberlakukan.

6. STRUKTUR PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Pelaksana	Tanggung jawab
Kader Posyandu	Melaksanakan penimbangan setiap bulan; mencatat hasil pengukuran pada Buku KIA/KMS dan Buku Register Harian Posyandu; mengisi data ke Spreadsheet yang telah dibagikan.
Petugas pelaksana gizi Puskesmas	Menerima/mengelola hasil pelaporan SIPINTER, melakukan pemantauan dan evaluasi, serta melaporkan hasil kegiatan ke aplikasi Sigizikesga setiap bulan.
Puskesmas Selabatu	Mengoordinasikan pelaksanaan, pemanfaatan data, tindak lanjut program, dan dokumentasi inovasi.
Pemangku kepentingan terkait	Mendukung pemanfaatan informasi hasil pelaporan sesuai kebutuhan program dan kewenangan.

7. ALUR PELAKSANAAN INOVASI

1. Posyandu melaksanakan penimbangan setiap bulan.
2. Kader mencatat hasil penimbangan Berat Badan, Panjang Badan/Tinggi Badan pada Buku KIA/KMS dan Buku Register Harian Posyandu.
3. Kader mengisi link Spreadsheet yang telah dibagikan untuk melaporkan Berat Badan, Panjang Badan/Tinggi Badan, dan Lingkar Kepala kepada Puskesmas.
4. Data yang masuk menjadi bahan pemantauan dan evaluasi program gizi.
5. Petugas pelaksana gizi melaporkan hasil SIPINTER secara berkala ke aplikasi Sigizikesga setiap bulan.

Alur inti tersebut mengikuti cara pelaksanaan kegiatan yang tercantum pada proposal.

8. PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN

8.1 Tahap Persiapan

1. Petugas menyiapkan Spreadsheet pelaporan penimbangan.
2. Link Spreadsheet dibagikan melalui Grup WhatsApp gizi per kelurahan wilayah kerja.
3. Kader memastikan dapat mengakses link yang diberikan.

4. Kader menyiapkan Buku KIA/KMS dan Buku Register Harian Posyandu sebagai sumber pencatatan.

8.2 Tahap Pelaksanaan di Posyandu

1. Posyandu melakukan penimbangan setiap bulan.
2. Catat Berat Badan setiap balita pada Buku KIA/KMS dan Buku Register Harian Posyandu.
3. Catat Panjang Badan/Tinggi Badan sesuai kegiatan pengukuran.
4. Pastikan hasil pengukuran sesuai dengan anak yang bersangkutan sebelum data dilaporkan.

8.3 Tahap Pengisian Spreadsheet

1. Buka link Spreadsheet yang telah dibagikan melalui Grup WhatsApp gizi per kelurahan.
2. Masukkan data hasil penimbangan dan pengukuran sesuai kolom yang tersedia.
3. Variabel yang secara eksplisit disebutkan dalam proposal meliputi Berat Badan, Panjang Badan/Tinggi Badan, dan Lingkar Kepala.
4. Periksa kembali kesesuaian data dengan Buku KIA/KMS dan Buku Register Harian Posyandu.
5. Selesaikan pengisian sesuai kebutuhan pelaporan Puskesmas.

8.4 Tahap Pemanfaatan Data

Data SIPINTER dimanfaatkan untuk menyediakan informasi tumbuh kembang dan status gizi balita, mendukung deteksi dini masalah gizi, mengetahui cakupan D/S, serta menjadi dasar perencanaan program. Proposal menegaskan tujuan penggunaan data tersebut untuk mendukung kebijakan percepatan perbaikan gizi dan pencegahan stunting.

9. PENGELOLAAN DAN VALIDASI DATA

Validasi dasar dilakukan dengan mencocokkan data yang dimasukkan ke Spreadsheet dengan sumber pencatatan di Buku KIA/KMS dan Buku Register Harian Posyandu. Hal ini penting karena proposal mengidentifikasi risiko kesalahan hitung, duplikasi, dan ketidaklengkapan data sebagai masalah pada sistem manual.

Tahap	Tindakan kontrol
Sebelum input	Pastikan identitas sasaran dan hasil pengukuran sesuai dengan pencatatan Posyandu.
Saat input	Masukkan data sesuai hasil pengukuran, tanpa mengubah hasil pengukuran.
Setelah input	Periksa kembali kelengkapan Berat Badan, Panjang Badan/Tinggi Badan, dan Lingkar Kepala sesuai kolom yang tersedia.
Pemantauan	Petugas gizi menelaah data untuk kebutuhan program dan pelaporan.
Tindak lanjut	Temuan masalah gizi menjadi dasar untuk penanganan/intervensi sesuai program yang berlaku di Puskesmas.

Catatan: proposal tidak menjelaskan formula atau prosedur teknis validasi otomatis pada Spreadsheet. Karena itu manual book ini tidak menetapkan formula baru yang tidak tercantum dalam proposal.

10. MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

10.1 Monitoring

- Memantau keterlaksanaan penimbangan Posyandu setiap bulan.
- Memantau keterisian pelaporan melalui Spreadsheet.
- Memantau ketersediaan data Berat Badan, Panjang Badan/Tinggi Badan, dan Lingkar Kepala.
- Memantau informasi D/S dan kelompok sasaran yang memerlukan perhatian.

10.2 Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan melalui hasil data SIPINTER dan pelaporan program. Proposal menetapkan bahwa hasil kegiatan SIPINTER dilaporkan secara berkala oleh petugas pelaksana gizi ke aplikasi Sigizikesga setiap bulan.

10.3 Indikator pemantauan

Indikator	Sumber data	Frekuensi
Keterlaksanaan penimbangan Posyandu	Buku Register/hasil kegiatan Posyandu	Bulanan
Kelengkapan data antropometri	Spreadsheet SIPINTER	Bulanan
Cakupan D/S	Data jumlah balita ditimbang dan seluruh balita	Bulanan
Temuan sasaran berisiko masalah gizi	Data SIPINTER dan hasil pemantauan gizi	Bulanan
Pelaporan ke Sigizikesga	Rekap hasil SIPINTER	Bulanan

11. DOKUMENTASI DAN BUKTI PELAKSANAAN

Dokumentasi merupakan bagian penting untuk menunjukkan keterlaksanaan inovasi. Proposal membandingkan laporan lama berupa foto register dengan laporan baru melalui pengisian link Spreadsheet.

Bukti	Bentuk dokumentasi yang disimpan
Kegiatan Posyandu	Dokumentasi kegiatan penimbangan/pengukuran sesuai kebijakan dokumentasi Puskesmas.
Sumber pencatatan	Buku KIA/KMS dan Buku Register Harian Posyandu.
Pelaporan digital	Bukti pengisian/rekap Spreadsheet SIPINTER.
Koordinasi	Dokumentasi distribusi link melalui Grup WhatsApp gizi per kelurahan.
Pelaporan program	Bukti pelaporan hasil SIPINTER ke Sigizikesga setiap bulan.
Evaluasi	Rekapitulasi hasil pemantauan/evaluasi yang dibuat oleh petugas pelaksana gizi.

12. PENANGANAN KENDALA

Kendala	Tindakan penanganan
Kader belum menerima link Spreadsheet	Koordinasikan kembali melalui Grup WhatsApp gizi per kelurahan.
Kesulitan mengisi Spreadsheet	Kader menghubungi/berkoordinasi dengan petugas Puskesmas yang menangani pelaporan gizi.
Data tidak sesuai dengan buku/register	Lakukan pengecekan ulang terhadap sumber pencatatan sebelum data digunakan.
Data belum lengkap	Lengkapi berdasarkan sumber pencatatan Posyandu sebelum pelaporan dimanfaatkan.
Keterlambatan pelaporan	Lakukan pemantauan dan koordinasi kepada Posyandu yang belum melaporkan.

Daftar kendala di atas adalah prosedur operasional yang diturunkan dari alur SIPINTER; proposal tidak memberikan SOP troubleshooting khusus. Puskesmas dapat menetapkan mekanisme eskalasi dan batas waktu secara internal.

13. KEBERLANJUTAN DAN PENGEMBANGAN

- Mempertahankan pelaksanaan penimbangan dan pelaporan setiap bulan.
- Mempertahankan penggunaan Spreadsheet sebagai media pelaporan digital sebagaimana ditetapkan dalam proposal.
- Melakukan pemantauan berkala terhadap kualitas dan kelengkapan data.
- Memanfaatkan data sebagai dasar perencanaan program gizi dan deteksi dini masalah gizi.
- Melakukan pengembangan sistem sesuai kebutuhan Puskesmas dan perkembangan transformasi digital kesehatan.

Arah keberlanjutan ini selaras dengan tujuan SIPINTER untuk mendukung transformasi digital kesehatan dan penyediaan data yang mutakhir.

14. INDIKATOR KEBERHASILAN

Aspek	Indikator keberhasilan
Input	Tersedianya Spreadsheet dan link pelaporan untuk Posyandu.
Proses	Posyandu melaksanakan penimbangan setiap bulan dan kader melakukan pencatatan serta pengisian Spreadsheet.
Output	Data hasil penimbangan/pengukuran tersedia secara elektronik dan dapat dipantau oleh Puskesmas.
Outcome	Data mendukung deteksi dini masalah gizi, pemantauan D/S, perencanaan program, dan pelaporan gizi.
Pelaporan	Hasil SIPINTER dilaporkan ke aplikasi Sigizikesga setiap bulan oleh petugas pelaksana gizi.

Indikator di atas dirumuskan dari tujuan, cara pelaksanaan, dan mekanisme evaluasi yang tercantum dalam proposal.

15. PENUTUP

Manual Book Pelaksanaan Inovasi SIPINTER ini menjadi pedoman operasional bagi Puskesmas Selabatu dan kader Posyandu dalam melaksanakan pelaporan hasil penimbangan secara terpadu melalui media Spreadsheet. Dengan pelaksanaan yang konsisten, data hasil penimbangan dan pengukuran diharapkan tersedia lebih cepat, lebih mudah dipantau, dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung program perbaikan gizi serta pencegahan stunting.

Manual book ini disusun berdasarkan Proposal Kegiatan Inovasi SIPINTER Puskesmas Selabatu Tahun 2025. Setiap penyesuaian teknis yang berkaitan dengan aplikasi, akses pengguna, format Spreadsheet, jadwal, atau mekanisme validasi dapat ditetapkan melalui ketentuan internal Puskesmas dan didokumentasikan sebagai bagian dari pengembangan inovasi.

16. LAMPIRAN

Lampiran 1. Checklist Pelaksanaan SIPINTER Bulanan

No.	Kegiatan	Status
1	Penimbangan Posyandu dilaksanakan setiap bulan	☐
2	Berat Badan dicatat	☐
3	Panjang Badan/Tinggi Badan dicatat	☐
4	Lingkar Kepala dicatat sesuai kebutuhan kolom pelaporan	☐
5	Data dimasukkan ke Spreadsheet SIPINTER	☐
6	Data diperiksa kembali dengan sumber pencatatan	☐
7	Data dimanfaatkan untuk pemantauan program gizi	☐
8	Hasil SIPINTER dilaporkan ke Sigizikesga	☐

Lampiran 2. Format Rekap Monitoring

Bulan	Jumlah Posyandu	Posyandu melapor	Kelengkapan data	Catatan/Tindak lanjut
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				
Desember				

Lampiran 3. Catatan Implementasi

Gunakan lampiran ini untuk mencatat perubahan/penyesuaian teknis selama pelaksanaan inovasi.

Tanggal	Perubahan/kejadian	Tindak lanjut	Petugas